

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hubungan Masyarakat atau yang lebih dikenal dengan sebutan humas memiliki peran penting dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. Keberadaannya menjadi trend dalam dunia manajemen di Indonesia, ditandai dengan dibentuknya divisi humas baik dalam perusahaan profit maupun non profit. Demikian juga dalam lembaga pendidikan, dikenal dengan wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat (humas). Keberadaannya sangat penting karena ia sebagai penghubung bagi lembaga pendidikan dengan Masyarakat. Peranan lembaga humas di era saat ini sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tata kelola lembaga pendidikan yang bermutu. Di sinilah humas lembaga pendidikan dituntut berperan secara professional bagaimana ia mampu dalam teknis maupun pengelolaan hubungan masyarakat.¹

Menurut teori dari Frank Jefkins menyatakan bahwa humas yaitu sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun keluar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian. Menurutnya, humas pada intinya senantiasa berkenan dengan kegiatan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan, dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan akan muncul suatu dampak yakni perubahan yang positif.²

¹ Juhji dkk, *Manajemen Humas dalam Lembaga Pendidikan* (Widina Bhakti Persada Bandung, 2020).

² Dian Lestari, Menati Fajar Rizki, "Strategi Media Relations Humas Kementerian Sosial Republik Indonesia pada Program Prioritas" Vol. 7 No. 2 (2019).

Manajemen hubungan masyarakat mengacu pada upaya yang memungkinkan suatu lembaga ataupun organisasi dalam menjalin komunikasi yang efektif dengan masyarakat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga melalui komunikasi. Selain itu, hubungan dengan masyarakat membantu lembaga-lembaga agar berhasil melaksanakan program yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³ Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan adanya strategi. Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai usaha individual atau kelompok untuk membuat skema guna mencapai target tujuan yang ingin dituju.

Peranan humas bagi sebuah lembaga menempati posisi yang penting terutama di dalam sekolah kejuruan karena dengan peran humas yang baik maka Sekolah Menengah Kejuruan akan banyak dikenal oleh pihak industri dan dunia usaha sebagai *partner* dalam pengembangan kompetensi keahliannya terutama Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki kejuruan. *Public relation* atau humas berperan dalam mengkomunikasikan program kerja sebuah lembaga kepada publik. Namun sayangnya, hampir kebanyakan lembaga yang ingin berkembang belum bisa memaksimalkan peran humas. Humas masih dianggap sebagai sebagai penyampai informasi kebutuhan antar lembaga atau sebagai pengantar surat saja. Permasalahan ini mungkin akibat dari kurangnya pemahaman terhadap konsep humas yang utuh secara keseluruhan.⁴

³ Idarwati Ningsih, . Arman, dan . Harnalia, “Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge,” *JURNAL MAPPESONA* 5, no. 1 (15 Februari 2022): 11–21, <https://doi.org/10.30863/mappesona.v5i1.2495>.

⁴ Fifin Friandono, “Manajemen Humas Pendidikan dalam Upaya Pencitraan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan,” *2019* 18: 392.

Perkembangan dunia pendidikan di era modern ini semakin maju dan meningkat dengan pesat. Hal ini bisa kita lihat dari kualitas serta kuantitas suatu lembaga pendidikan. Keberhasilan dan kesuksesan suatu lembaga pendidikan pastinya tidak terlepas dari komponen-komponen pendidikan yang menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memberikan angin segar bagi para orang tua yang menginginkan anaknya kelak menjadi lulusan pelatihan langsung ke profesi. Karena pada dasarnya setelah menjalani pendidikan tujuan utama sekolah adalah lulusan bekerja sesuai dengan kemampuan sendiri. Hal ini membuat SMK sangat menarik bagi peserta didik sebab ada jaminan mendapatkan pekerjaan setelah lulus.⁵

Pendidikan merupakan investasi penting dalam membentuk kehidupan masyarakat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta sebagai sarana pembentukan karakter bangsa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 mendefinisikan bahwa pendidikan SMK adalah pendidikan yang melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu, yang lebih lanjut dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menyatakan bahwa tujuan utama SMK adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengutamakan pekerjaan, sehingga SMK harus dekat dengan kehidupan profesional.⁶

⁵ Adi Pradana, "Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri Ponorogo Juni 2022,".

⁶ Desi Lestari, Muhammad Sayuti, dan Muhammad Kunta Biddinika, "Manajemen dan Strategi Hubungan Masyarakat Untuk Kerja Sama Dunia Kerja Dengan SMK di Kota Metro Lampung," .

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan yang dibentuk pemerintah dengan tujuan mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMK atau pendidikan kejuruan berbeda dengan pendidikan umum, letak perbedaan keduanya adalah pada orientasi bentuk pendidikan kejuruan yang mengedepankan pendidikan non akademis dan berorientasi pada praktik dalam berbagai bidang. Pendidikan kejuruan dinilai lebih efektif apabila di dalamnya mengedepankan siswa yang bekerja di lingkungan kerja dengan standar industri dan memiliki kompetensi kerja yang baik. kompetensi karyawan dibutuhkan dalam dunia usaha atau dunia industri (DU/DI) untuk menunjang karir yang sukses.⁷

Kualitas lulusan SMK turut secara langsung merefleksikan kualitas tenaga kerja di Indonesia, oleh karena itu kualitas tenaga kerja harus dibangun untuk meningkatkan keunggulan kompetitif sumber daya manusia yang Tangguh dalam menghadapi persaingan. Dalam hal ini, SMK sebagai pendidikan kejuruan harus menyiapkan peserta didik atau sumber daya manusia yang memiliki kemampuan kerja sebagai tenaga kerja menengah sesuai dengan tuntutan dunia usaha atau industri (DU/DI). Untuk menyiapkan hal tersebut maka diperlukan upaya atau strategi agar lulusan dari SMK dapat mudah terserap di dunia kerja.

Dalam penyelenggaraan SMK diperlukan adanya kolaborasi antara sekolah dengan DU/DI selaku penyerap tenaga kerja. Dengan adanya program *link and match* melalui kerjasama, yang mana peran DU/DI dalam SMK erat

⁷ Arina Hidayati, Farah Dzil Barr, dan Kharisma Nawang Sigit, "Kesesuaian Kompetensi Lulusan SMK dengan Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri," *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 2 (26 Desember 2021): 284, <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.39508>.

kaitannya dengan program studi apa yang diperlukan, kurikulum dan kompetensi seperti apa yang diinginkan DU/DI.

Keberadaan DU/DI dalam pendidikan SMK merupakan hal yang penting. Adapun perannya dalam pendidikan sistem ganda selain sebagai aktivis DU/DI juga berperan sebagai pendidik. Peran DU/DI menunjukkan bahwa keberadaan kemitraan ini tidak dapat terjadi tanpa adanya proses. Tidak mudah bagi SMK untuk mencari mitra kerja. Modal penting bagi SMK untuk menjalin kerjasama dengan DU/DI adalah adanya citra positif sekolah sehingga dapat menggugah minat DU/DI untuk mau menjalin kerjasama. Selain itu, sekolah memerlukan keterampilan untuk “memasarkan” sekolahnya (menunjukkan nilai jualnya) dan meyakinkan DU/DI sehingga bersedia bekerjasama sebagai mitra kerja SMK.⁸

SMKN 1 Kota Kediri merupakan salah satu SMK terbaik dan sangat populer di kalangan masyarakat Kediri untuk mempercayakan anaknya sekolah disini. Sekolah yang berbasis vokasi ini memiliki beberapa program keahlian, di antaranya : 1) Teknik Konstruksi & Perumahan; 2) Desain Permodelan dan Informasi Bangunan; 3) Teknik Kimia Industri; 4) Teknik Elektronika (Teknik Audio Video dan Teknik Otomasi Industri); 5) Teknik Ketenagalistrikan; 6) Teknik Otomotif; 7) Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi; 8) Teknik Mesin. Berdasarkan penjelasan tersebut, humas di SMKN 1 Kota Kediri memerlukan banyak dukungan dari berbagai pihak eksternal untuk menjalankan program-programnya.

SMKN 1 Kota Kediri memiliki geografis yang strategis yaitu beralamatkan di Jalan Veteran No. 9, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur. Gedungnya

⁸ Much Rojaki, Happy Fitria, dan Alfroki Martha, “Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021).

yang dikelilingi oleh beberapa sekolah di Kota Kediri seperti (SMAN 2 Kediri, SMKN 2 Kediri, SMAK Agustinus, SMAN 1 Kediri, SMAN 7 Kediri, SMA Muhammadiyah Kediri, SMPN 4 Kediri, dan SMPN 8 Kediri), sehingga humas SMKN 1 Kota Kediri mudah menjalin kerjasama eksternal dengan sekolah-sekolah lain guna meningkatkan mutu pendidikan dan megenalkan bahwa SMKN 1 Kota Kediri merupakan sekolah menengah kejuruan yang berkompetensi dan unggul. Dengan adanya beberapa program keahlian yang ditawarkan maka humas SMKN 1 Kota Kediri juga membangun dan menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga dan dunia usaha atau dunia industri (DU/DI), dimana hal tersebut memudahkan para lulusannya untuk terserap di dunia kerja.

Dalam kerjasama dengan DU/DI, SMKN 1 Kota Kediri menjalin hubungan dengan berbagai industri mulai dari yang berskala nasional hingga yang berskala internasional. Yang dimaksud dengan industri berskala internasional adalah industri-industri dari luar negeri yang memiliki cabang perusahaan di Indonesia. Selain itu, juga menjalin kerjasama dengan lembaga yang nantinya akan menyalurkan alumni untuk bekerja di luar negeri. Kemudian humas SMKN 1 Kota Kediri juga menyediakan wadah bagi siswa dan alumni berupa BKK untuk menyiapkan karir bagi lulusan, baik di dunia usaha maupun di dunia industri. Dalam BKK ini setiap tahunnya selalu mengadakan event rutin tahunan yaitu *job fair*. Event ini dapat diikuti oleh siswa dan alumni SMKN 1 Kota Kediri serta dibuka juga untuk peserta umum.

Dari beberapa usaha yang telah dilakukan humas di atas menjadikan banyak lulusan yang terserap di dunia kerja. Bahkan ada juga siswa yang belum lulus namun sudah terserap di dunia kerja. Hal ini didukung dengan adanya event

job fair yang diselenggarakan oleh BKK untuk memfasilitasi siswa khususnya siswa tingkat akhir yang akan lulus. Selain itu, keterserapan siswa di dunia kerja ini juga didukung dengan adanya program beasiswa industri. Ada beberapa industri yang bekerjasama dengan SMKN 1 Kota Kediri untuk memberikan beasiswa kepada siswa, namun dengan persyaratan saat pelaksanaan kegiatan PKL harus di industri tersebut dan saat lulus pun harus bekerja di industri tersebut. Hal ini yang akhirnya menarik banyak masyarakat memilih untuk menempuh pendidikan di SMKN 1 Kota Kediri.

Humas SMKN 1 Kota Kediri dapat berfungsi dengan baik dan berkembang berkat kerja keras humas dalam membangun dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal yang menjadi pemangku kepentingan lembaga. Hal ini juga didukung dengan banyaknya masyarakat yang ingin masuk SMKN 1 Kota Kediri. Manajemen humas di SMKN 1 Kota Kediri dilakukan dengan empat fungsi manajemen, yaitu : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan humas yang dilakukan SMKN 1 Kota Kediri adalah dengan menganalisis terlebih dahulu kebutuhan sekolah dan kebutuhan masyarakat serta membuat program kerja. Pengorganisasian humas di SMKN 1 Kota Kediri dilakukan dengan mengelompokkan beberapa unsur yang ada sesuai dengan tanggung jawab dan bidangnya masing-masing. Pelaksanaan humas di SMKN 1 Kota Kediri merupakan pelaksanaan program kerja yang dirancang dan ditetapkan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Evaluasi kegiatan humas di SMKN 1 Kota Kediri untuk melaporkan dan merevisi program kegiatan yang dilaksanakan.

Untuk mendapatkan kesuksesan dan keberhasilan tentunya banyak usaha dan strategi yang dilakukan serta menjadi tanggung jawab sekolah dalam bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal sehingga dapat diterima baik oleh berbagai pihak eksternal. Dengan adanya keberhasilan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tema tentang “Strategi Manajemen Humas dalam Menyiapkan Lulusan di Dunia Usaha dan Industri SMKN 1 Kota Kediri.”

B. Fokus Penelitian

Uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas dengan judul “Strategi Manajemen Humas dalam Menyiapkan Lulusan di Dunia Usaha dan Industri SMKN 1 Kota Kediri” akan timbul beberapa pertanyaan, maka penelitian ini akan difokuskan pada :

1. Bagaimana perencanaan strategi manajemen humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri SMKN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana pengorganisasian strategi manajemen humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri SMKN 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana pelaksanaan strategi manajemen humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri SMKN 1 Kota Kediri?
4. Bagaimana evaluasi strategi manajemen humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri SMKN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan peneliti yaitu :

1. Mengetahui perencanaan strategi manajemen humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri SMKN 1 Kota Kediri.
2. Mengetahui pengorganisasian strategi manajemen humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri SMKN 1 Kota Kediri.
3. Mengetahui pelaksanaan strategi manajemen humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri SMKN 1 Kota Kediri.
4. Mengetahui evaluasi strategi manajemen humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri SMKN 1 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan serta mengembangkan kualitas pendidikan. Selain itu, secara khusus penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi beberapa pihak yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman.

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan lembaga, terutama yang berhubungan dengan manajemen humas. Selain itu juga dapat membantu dalam mengembangkan strategi dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri, hubungan dengan *stakeholder*, koordinasi internal, dan meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah.

2. Bagi Wakil Kepala Humas

Dapat membantu dalam memahami peran dan fungsi humas, meningkatkan keterampilan manajerial, memperkuat citra dan reputasi sekolah, serta memperluas jaringan profesional.

3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang luas dan mendorong kolaborasi antar guru dalam pengembangan strategi manajemen humas.

E. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu ini berisi pembahasan pustaka yang berhubungan dengan masalah yang dibahas oleh peneliti, mengenai hasil atau pembahasan dari hasil penemuan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Di bawah ini tabel hasil penelitian, persamaan, dan perbedaan dengan penelitian terdahulu sebagai patokan dalam penelitian ini.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri. ⁹	Manajemen kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri ditinjau dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi; bentuk-bentuk kerjasama; faktor yang mendukung kerja sama; faktor yang menghambat kerja sama; dan cara mengatasi hambatan dalam kerja sama.	Sama-sama meneliti tentang SMK dengan dunia usaha dan dunia industri.	Penelitian terdahulu membahas mengenai manajemen kerja sama sekolah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan selain membahas mengenai kerjasama sekolah dengan industri juga membahas mengenai strategi manajemen humas dalam menyiapkan

⁹ Ibid.

				lulusan di dunia usaha dan industri.
2.	Strategi Humas dalam Membangun Kerjasama dengan DU/DI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. ¹⁰	Strategi humas dalam membangun kerjasama dengan DU/DI, hambatan yang terjadi dalam membangun kerjasama dengan DU/DI serta solusi yang dilakukan humas untuk mengatasi permasalahan atau hambatan dalam membangun kerjasama dengan DU/DI.	Sama-sama meneliti tentang strategi humas di SMK dan dunia usaha atau dunia industri.	Penelitian terdahulu membahas mengenai strategi humas dalam membangun kerjasama dengan DU/DI. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai strategi manajemen humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri.
3.	Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Peluang Kerja Lulusan di Dunia Usaha dan Dunia Industri (Studi Kasus di SMK Negeri 3 Madiun). ¹¹	Analisis SWOT lulusan dan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan peluang kerja lulusan di dunia usaha dan dunia industri.	Sama-sama meneliti tentang menyiapkan lulusan SMK di dunia usaha dan dunia industri.	Penelitian terdahulu membahas mengenai strategi sekolah dalam meningkatkan peluang kerja lulusan di dunia usaha dan dunia industri ditinjau dari perspektif kepala sekolah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai

¹⁰ Intan Fadilla Dewi dan Tia Ayu Ningrum, "Strategi Humas dalam Membangun Kerjasama dengan DU/DI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri," *Journal of Practice Learning and Educational Development* 3, no. 3 (31 Agustus 2023): 352–63, <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i3.208>.

¹¹ Rudi Santoso dan Basuki, "Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Peluang Kerja Lulusan di Dunia Usaha dan Dunia Industri," *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 2, no. 02 (9 November 2022): 1–16, <https://doi.org/10.21154/excelencia.v2i02.1215>.

				strategi dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri ditinjau dari perspektif humas.
4.	Kerjasama Humas Sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan Siswa di SMKN 2 Ponorogo. ¹²	Upaya humas dalam membangun dan memelihara kerjasama dengan DUDI, strategi dan implikasi humas dengan DUDI dalam meningkatkan kompetensi lulusan.	Sama-sama meneliti mengenai humas di SMK dan dunia usaha dan dunia industri.	Penelitian terdahulu lebih fokus pada strategi humas dalam memelihara kerjasama dengan DUDI. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak hanya berfokus pada kerjasama dengan DU/DI, tetapi juga berfokus dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri.
5.	Strategi Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Output Melalui Program Kerja Sama Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) di Sekolah Menengah Kejuruan Samudra	Perencanaan humas yaitu dengan menetapkan tujuan, menentukan kekuatan, menyusun strategi, dan persiapan kerjasama. Pelaksanaan humas yaitu dengan mensosialisasikan program, meyakinkan	Sama-sama meneliti mengenai strategi humas dan dunia usaha dan dunia industri di SMK.	Penelitian terdahulu berfokus pada strategi humas dalam untuk meningkatkan output dengan menjalin kerjasama dengan DU/DI. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada strategi manajemen humas dalam

¹² Ryan Rahmawati, "Kerjasama Humas Sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan Siswa di SMKN 2 Ponorogo," *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (4 April 2022), <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i2.13996>.

	Nusantara Cirebon. ¹³	<i>stakeholders</i> , dan membuka komunikasi. Evaluasi humas yaitu dengan melihat evaluasi hasil.		menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri.
6.	Strategi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 04 Boyolali dalam Penyaluran Lulusan. ¹⁴	Pelayanan BKK, kerjasama dengan industri dan instansi, penyaluran dan penempatan kerja dari sekolah.	Sama-sama membahas mengenai kerjasama dan penyaluran lulusan di SMK.	Penelitian terdahulu berfokus pada strategi BKK dalam menyalurkan lulusan di dunia kerja. sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri ditinjau dari perspektif humas.
7.	Manajemen Humas dalam Membentuk Kemitraan Sekolah (Studi Kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo). ¹⁵	Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan keberhasilan manajemen humas dalam membentuk kemitraan sekolah.	Sama-sama membahas mengenai manajemen humas.	Penelitian terdahulu membahas mengenai bagaimana manajemen humas membentuk kemitraan sekolah dan keberhasilannya dalam membentuk kemitraan sekolah.

¹³ Nur Iqrima, "Strategi Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Output Melalui Program Kerja Sama Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) di Sekolah Menengah Kejuruan Samudra Nusantara Cirebon." *JIEM (Journal of Islamic Education Management)* 5 (2021).

¹⁴ Suprap, "Strategi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 04 Boyolali dalam Penyaluran Lulusan" *Journal of Education Research* 5 (2024).

¹⁵ Pradana, "Manajemen Humas dalam Membentuk Kemitraan Sekolah (Studi Kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo)."

				Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai bagaimana strategi manajemen humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri.
8.	Membangun Kemitraan dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di SMK PGRI 2 Ponorogo. ¹⁶	Langkah-langkah membangun kemitraan dengan DUDI, mendeskripsikan model kemitraan sebagai Upaya meningkatkan mutu lulusan, mengukur keberhasilan dalam membangun kemitraan untuk meningkatkan mutu lulusan.	Sama-sama membahas mengenai dunia usaha dan dunia industri.	Penelitian terdahulu lebih berfokus pada kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan mutu lulusan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada bagaimana strategi manajemen humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri.
9.	Manajemen Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan pada SMKN 7	Manajemen kerjasama dengan dunia usaha dan industri di SMK dalam meningkatkan kompetensi lulusannya.	Sama-sama membahas mengenai dunia usaha dan dunia industri.	Penelitian terdahulu lebih fokus pada manajemen kerjasama dengan DU/DI dan peningkatan kompetensi lulusan. Sedangkan penelitian yang

¹⁶ Maydatullaela, "Membangun Kemitraan dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di SMK PGRI 2 Ponorogo," 2023.

	Bandar Lampung. ¹⁷			akan dilakukan membahas mengenai bagaimana strategi yang dilakukan oleh humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri.
10.	Manajemen Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMKN 2 Selong Lombok Timur. ¹⁸	Manajemen kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam meningkatkan kompetensi siswa.	Sama-sama membahas mengenai proses manajemen serta dunia usaha dan dunia industri	Penelitian terdahulu lebih terfokus pada manajemen kerjasama sekolah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai strategi manajemen humas dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan industri.

F. Definisi Konsep

Definisi istilah merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.

Adapun definisi konsep dalam penelitian ini adalah :

1. Strategi

¹⁷ Thantasia Nangniva, "Manajemen Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan pada SMKN 7 Bandar Lampung," no. 7 (2023).

¹⁸ Hasan Basri, "Manajemen Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMKN 2 Selong Lombok Timur," 2022.

Strategi adalah bagian dari suatu rencana (*plan*), sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan (*planning*), yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari manajemen. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan pengelolaan pencapaian tujuan *public relation* dalam kerangka rencana *public relation*.¹⁹

2. Manajemen Humas

Manajemen adalah melakukan suatu kegiatan melalui orang lain. Sedangkan humas adalah kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan, serta penghargaan pada dan dari publik suatu badan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Humas adalah keseluruhan kegiatan yang dijalankan suatu organisasi terhadap pihak lain dalam rangka pembinaan pengertian dan memperoleh dukungan pihak lain itu demi tercapainya tujuan organisasi dengan sebaik-baiknya.²⁰

Maka dari itu dapat diartikan bahwa manajemen humas adalah proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan yang bertujuan untuk membangun pemahaman, dukungan, kepercayaan, dan penghargaan dari publik terhadap suatu organisasi. Tujuan dari Manajemen Humas adalah untuk membina hubungan yang baik dengan pihak lain, baik itu *stakeholders*, masyarakat umum, atau publik pada umumnya, guna mendukung pencapaian tujuan organisasi dengan sebaik-baiknya.

3. Strategi Manajemen Humas

¹⁹ Ningsih, ., dan ., “Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge.”

²⁰ “Setiawan et al. - 2021 - Manajemen Humas dalam Program Praktik Kerja Industri.”

Manajemen hubungan masyarakat mengacu pada upaya suatu lembaga atau organisasi untuk menjalin komunikasi yang efektif dengan masyarakat sehingga diperlukan hubungan yang intensif agar lembaga atau organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan strategi humas yang dirancang khusus untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi strategi manajemen humas adalah rencana khusus yang dilakukan oleh humas untuk membangun komunikasi dan hubungan yang intensif dengan masyarakat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²¹

4. Dunia Usaha

Dunia usaha adalah tempat dimana segala sesuatu yang inovatif didorong oleh orang-orang yang kreatif yang disebut wirausaha, yang menggunakan berbagai teknik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Definisi lain dunia usaha adalah bidang dimana produksi, distribusi, dan usaha lainnya dilakukan dengan tujuan memaksimalkan kepuasan keinginan dan kebutuhan manusia.²²

5. Dunia Industri

Industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang-barang kebutuhan pokok sehingga menjadi barang jadi atau barang setengah jadi, dan atau barang-barang yang nilainya rendah menjadi barang-barang yang nilainya tinggi.²³

²¹ Nurul Nurul, "Strategi Manajemen Humas dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah," *AL-TANZIM : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (8 Mei 2018): 36–48, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.247>.

²² Tashir, "Manajemen Kerjasama Sekolah dengan DUDI (PT. AHM) dalam Meningkatkan Mutu Lulusan pada SMKN 1 Padang Cermin," 2022.

²³ Ibi